

Nama : Vina Nailatul Izza

NPM : 2413031007

Kelas :

A Kasus 2

16. Jika dibandingkan dengan metode kalkulasi biaya persediaan FIFO, apakah metode LIFO menghasilkan laba bersih yang lebih tinggi atau lebih rendah selama periode harga meningkat? Apa pengaruh komparatif terhadap laba bersih selama periode penurunan harga?

Jawaban:

Pengaruh metode LIFO (Last In First Out) dibandingkan dengan FIFO (First In First Out) terhadap laba bersih dalam dua keadaan harga yang berbeda, yaitu:

1) Selama Periode Harga Meningkat

Metode LIFO akan menghasilkan laba bersih yang lebih rendah dibandingkan FIFO. Hal ini karena dengan metode LIFO, persediaan yang dibeli terakhir (dengan harga lebih tinggi) akan dijual terlebih dahulu. Ini menyebabkan Harga Pokok Penjualan (HPP) lebih tinggi. Dimana HPP yang lebih tinggi akan mengurangi laba kotor dan akhirnya laba bersih akan lebih rendah.

Sedangkan untuk metode FIFO menggunakan biaya persediaan yang lebih awal (pertama masuk) untuk HPP. Hal ini karena harga awal biasanya lebih rendah dalam periode kenaikan harga, HPP akan lebih rendah, sehingga laba kotor lebih tinggi. Dimana mengakibatkan laba bersih akan lebih tinggi dibandingkan dengan metode LIFO dalam periode harga meningkat.

2) Selama Periode Penurunan Harga

Metode LIFO akan menghasilkan laba bersih yang lebih tinggi dibandingkan FIFO. Hal ini karena dengan metode LIFO, persediaan yang dibeli terakhir (dengan

harga lebih rendah) akan dijual terlebih dahulu. Ini menyebabkan Harga Pokok Penjualan (HPP) lebih rendah. Sehingga HPP yang lebih rendah akan meningkatkan laba kotor dan akhirnya laba bersih akan lebih tinggi.

Sedangkan untuk metode FIFO biaya persediaan yang lebih lama (yang lebih tinggi) akan digunakan sebagai HPP. Ini berarti HPP akan lebih tinggi dibandingkan dengan LIFO. Hal ini menyebabkan HPP yang lebih tinggi, laba kotor akan lebih rendah, sehingga laba bersih lebih rendah.